



masih ada diakroni atau kesinambungan sejarah. Begitu pula dalam kaitannya dengan penggunaan tata pentas. Tata pentas ketoprak ongkek yang berbentuk arena masih berlanjut pada periode ketoprak pendhapa.

Selanjutnya, sekalipun pada era ketoprak gamelan (1928-Sekarang) banyak group ketoprak telah pentas berkeliling di panggung-panggung pertunjukan (*tobong*) dengan iringan gamelan, namun ketoprak yang pentas di pendhapa tetap masih ada. Hanya saja jumlah pementasannya tentu saja tidak sebanyak ketoprak panggung. Akan tetapi ketoprak gamelan itu tetap masih hidup. Dengan demikian, terdapat diakroni atau kesinambungan sejarah yang jelas antara ketoprak panggung dengan ketoprak televisi. Dalam kaitannya dengan penggunaan tata pentas, sekalipun tata pentas antara ketoprak pendhapa dengan ketoprak panggung berbeda, yakni yang pertama berbentuk arena dan yang kedua berbentuk prosenium, tetapi dalam hal-hal tertentu tetap masih ada kontinuitasnya. Hal ini terutama tampak pada penggunaan perlengkapan tata pentas yang berupa perlengkapan rumah tangga seperti meja kuris, almari, dan perabotan lainnya.

Munculnya ketoprak televisi pada tahun 70-an, bukan berarti ketoprak gamelan yang pentas di *tobong-tobong* maupun gedung pertunjukan hilang sama sekali. Dalam hal ini, sekalipun antara ketoprak panggung dengan televisi memiliki media pentas yang berbeda, sesungguhnya tata pentas ketoprak televisi jenis *in door* masih banyak mengadaptasi ketoprak panggung. Hal ini terutama tampak pada penggunaan dekorasi, *setting* yang berupa perlengkapan rumah tangga dsb. Dengan demikian, masih terdapat diakroni tata pentas antara ketoprak panggung dengan ketoprak televisi jenis *in door*.

